

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1. Latar Belakang

Pendidikan merupakan usaha manusia untuk menumbuhkan serta mengembangkan potensi-potensi baik itu jasmani ataupun rohani sesuai nilai-nilai yang ada dalam masyarakat dan kebudayaan. Menurut Brubacher (*Modern Philosophies of Education*) dalam Amri dan Ahmadi, 2014: 33), pendidikan merupakan suatu proses timbal balik dari tiap pribadi manusia dalam penyesuaian dirinya dengan teman dan alam semesta. Pendidikan merupakan proses pembelajaran yang penting bagi setiap manusia baik pendidikan formal maupun pendidikan non formal. Di Indonesia, sudah sepatutnya menempuh pendidikan formal selama 12 tahun, yaitu SD (Sekolah Dasar), SMP (Sekolah Menengah Pertama), dan SMA/SMK (Sekolah Menengah Atas/Kejuruan).

Pengembangan potensi sumber daya manusia (SDM) melalui kegiatan pengajaran dengan fasilitas yang mendukung proses pembelajaran, sebaiknya dilanjutkan untuk menempuh perguruan tinggi. Menurut UU RI No. 12 Thn 2012 (Pasal 9 Ayat 1), Pendidikan Tinggi adalah jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program diploma, program sarjana, program magister, program doktor, dan program profesi, serta program spesialis yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi berdasarkan kebudayaan bangsa Indonesia. Perguruan tinggi adalah lembaga pendidikan yang mengacu kepada tanggung jawab untuk melaksanakan peranan dan fungsinya guna mencapai tujuan pendidikan. Pendidikan yang diberikan di perguruan tinggi adalah proses pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan pemikiran kritis.

Selain itu, pendidikan di perguruan tinggi dapat memberikan kontribusi positif pada masyarakat keseluruhan seperti peluang karir yang lebih baik, hubungan dan jaringan, dan keuntungan finansial. Di perguruan tinggi juga banyak menawarkan berbagai program studi dan tingkat pendidikan. Setiap jenis perguruan tinggi memiliki fokus dan pendekatan pendidikan yang berbeda, sehingga penting untuk memilih perguruan tinggi yang sesuai dengan minat dan tujuan karir.

Salah satu jalur pendidikan formal di Indonesia, dalam tingkat pendidikan tinggi adalah Universitas Negeri Jakarta. Universitas Negeri Jakarta (UNJ) adalah perguruan tinggi yang terdapat di Kota Jakarta dan didirikan pada tahun 1964. Sebelumnya, Universitas Negeri Jakarta bernama Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Jakarta (IKIP Jakarta). Kemudian pada tanggal 4 Agustus 1999 berubah nama menjadi Universitas Negeri Jakarta (UNJ). Hal ini berdasarkan Keppres 093/1999.

Universitas Negeri Jakarta (UNJ) memiliki beberapa program studi yang menawarkan pendidikan dan pelatihan untuk menghasilkan tenaga profesional yang terampil. Salah satu program studi tersebut adalah Program Studi S1 Pendidikan Tata Rias. Program studi ini mampu menghasilkan sarjana pendidikan yang mampu mengajar di sekolah umum maupun kejuruan serta pendidikan luar sekolah. Program Studi Pendidikan Tata Rias, mahasiswa akan mempelajari mata kuliah umum, mata kuliah ciri fakultas dan mata kuliah Program Studi. Mata kuliah tersebut terdiri dari perawatan rambut, pewarnaan rambut, perawatan wajah dan badan, olah tubuh, tata rias pengantin, tata rias wajah korektif, rias fantasi, ilmu kesehatan kulit dan rambut, kosmetika bahan alam, *technoprenership* dan inovasi, landasan pendidikan, pancasila, kerajinan (Buku Pedoman Akademik FT UNJ, 2021: 698).

Mahasiswa yang telah lulus dari program studi ini dapat mengelola pembelajaran Tata Rias yang berkarakter pada tingkat sekolah menengah berdasarkan karakter peserta didik dan memilih model pembelajaran yang tepat (Tenaga Pendidik). Lulusan pada program studi ini juga mampu mengaplikasikan bidang keahlian dan memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni pada bidang kecantikan kulit untuk penyelesaian masalah dan beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi (*Junior Beautician, Beautician, Senior Beautician*). Selain itu, lulusan pada program studi ini mampu mengaplikasikan bidang keahlian dan memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni pada bidang tata kecantikan rambut untuk penyelesaian masalah dan beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi (*Junior Stylish, Stylish, Senior Stylish*).

Mahasiswa memiliki tujuan utama untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar akademik yang diinginkan. Tentunya mahasiswa juga mengharapkan penyelesaian masa studi tersebut diselesaikan tepat waktu dengan menyelesaikan semua persyaratan akademik. Selain menyelesaikan masa studi, mahasiswa juga diharapkan mampu mengembangkan keterampilan, pengetahuan dan pemahaman yang relevan dalam bidang studi yang telah dipilih kemudian diterapkan di dunia kerja ataupun dalam studi lanjutan.

Sebelum mahasiswa dapat dinyatakan lulus, mahasiswa harus dapat menyelesaikan semua mata kuliah yang termasuk dalam kurikulum program studi dan menyelesaikan beban belajar Satuan Kredit Semester (SKS). Beban belajar mahasiswa UNJ ditentukan sesuai dengan jenjang pendidikan yang ditempuh, mahasiswa pada Program Studi Tata Rias memiliki beban belajar 144 SKS dengan masa studi paling lama 14 semester (Buku Pedoman Akademik FT UNJ, 2021: 100). Salah satu persyaratan lulus yang memiliki persentase penentuan kelulusan terbesar yaitu skripsi.

Skripsi merupakan karya ilmiah mahasiswa yang disusun secara sistematis berdasarkan ketentuan metodologi penelitian ilmiah dalam rangka memenuhi sebagian syarat penyelesaian studi pada program strata satu (S-1) (Buku Panduan Penyusunan Skripsi Program Sarjana, 2023 : 1). Skripsi mencakup pemilihan topik penelitian yang relevan, tinjauan literatur, metodologi penelitian, pengumpulan dan analisis data, serta kesimpulan dan rekomendasi berdasarkan hasil penelitian. Penyelesaian skripsi menunjukkan bahwa mahasiswa telah menguasai keterampilan penelitian, analisis, dan penulisan ilmiah di perguruan tinggi tersebut. Skripsi juga merupakan bukti kemampuan mahasiswa untuk berkontribusi pada pengetahuan dan pemahaman yang lebih dalam pada program studi yang dijalankan.

Lulus tepat waktu merupakan harapan yang wajar bagi sebagian besar mahasiswa. Penting bagi setiap individu untuk menemukan motivasi pribadi dan pengambilan langkah-langkah yang diperlukan untuk dapat mencapai kelulusan tepat waktu. Berbagai langkah dilakukan atas kolaborasi antara prodi dengan mahasiswa untuk mencapai kelulusan tepat waktu. Terbukti bahwa pencapaian prodi dalam mendorong mahasiswa lulus tepat waktu yaitu pada angkatan 2017 tercatat 13 mahasiswa, pada angkatan 2018 tercatat 6 mahasiswa, dan pada

angkatan 2019 tercatat 11 mahasiswa.

Namun, pencapaian peningkatan mahasiswa yang lulus tepat waktu masih perlu didorong kembali. Hal ini dikarenakan masih tersisa mahasiswa angkatan 2017-2019 yang belum menyelesaikan masa studinya di semester 119. Berdasarkan data dari administrasi prodi tercatat bahwa 67 mahasiswa di angkatan 2017-2019 belum menyelesaikan masa studinya, dengan rincian angkatan 2017 8 mahasiswa, pada angkatan 2018 tercatat 12 mahasiswa, pada angkatan 2019 tercatat 47 mahasiswa (Administrasi Program Studi Pendidikan Tata Rias, 06 Oktober 2023).

Berdasarkan data di atas, maka dapat disimpulkan bahwa Program Studi Pendidikan Tata Rias masih memiliki mahasiswa yang belum menyelesaikan studinya. Penting untuk diketahui bahwa setiap pribadi mahasiswa memiliki tantangan dan situasi yang berbeda dalam perjalanan pendidikannya. Banyak faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kemampuan mahasiswa untuk lulus tepat waktu baik secara internal maupun eksternal. Berdasarkan penelitian awal, yang diperoleh dari penyebaran kuisisioner melalui *gform* (24 Juli 2023) faktor yang menyebabkan mahasiswa mengalami keterlambatan dalam penyelesaian studi disebabkan oleh kurangnya motivasi dalam penyelesaian skripsi, memiliki kegiatan selain perkuliahan seperti berorganisasi dan bekerja, tidak memiliki target belajar, interaksi dengan dosen pembimbing yang tidak berjalan lancar, karena mengikuti program MBKM (Program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka), kurangnya biaya dalam penulisan skripsi, dan tidak adanya dukungan dari keluarga terdekat. Keterlambatan penyelesaian studi mahasiswa akan berdampak negatif bagi diri mahasiswa, prodi dan universitas. Sehingga akan berpengaruh terhadap sistem pendidikan dimana terjadi penumpukan mahasiswa.

Dari latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk mengangkat judul penelitian **“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keterlambatan Penyelesaian Studi Mahasiswa Pendidikan Tata Rias Universitas Negeri Jakarta”**.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang masalah yang dijelaskan di atas, identifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Keterlambatan penyelesaian studi mahasiswa pendidikan tata rias Universitas Negeri Jakarta.
2. Sedikitnya mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Rias yang lulus tepat waktu.
3. Banyaknya faktor yang mempengaruhi keterlambatan penyelesaian studi mahasiswa.
4. Dampak dari keterlambatan penyelesaian studi mahasiswa pendidikan tata rias Universitas Negeri Jakarta.

## **1.3. Pembatasan Masalah**

Mengingat luasnya objek penelitian, maka penulis membatasi masalah dalam penelitian ini pada: faktor-faktor yang mempengaruhi keterlambatan penyelesaian studi mahasiswa pada Program Studi Pendidikan Tata Rias Universitas Negeri Jakarta. Kemudian batasan dalam informan penelitian ini pada mahasiswa yang sudah menempuh perkuliahan lebih dari 8 semester maksimal sampai 14 semester, yakni mahasiswa program studi pendidikan tata rias angkatan tahun 2017 sampai tahun 2019.

## **1.4. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah yang akan ditelaah lebih lanjut dan diteliti dalam penelitian ini adalah faktor apa sajakah yang mempengaruhi keterlambatan penyelesaian studi mahasiswa pada Program Studi Pendidikan Tata Rias di Universitas Negeri Jakarta.

## **1.5. Tujuan Penelitian**

Adapun penelitian ini bertujuan untuk menemukan jawaban dari masalah yang telah dirumuskan oleh peneliti dibagian rumusan masalah. Maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi keterlambatan penyelesaian studi mahasiswa program studi Pendidikan Tata Rias Universitas Negeri Jakarta.



## **1.6. Manfaat Penelitian**

### **1.6.1. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis penelitian ini ditujukan untuk :

1. Memberikan informasi terkait faktor-faktor yang mempengaruhi keterlambatan penyelesaian studi mahasiswa pada program studi pendidikan Tata Rias Universitas Negeri Jakarta.
2. Memberikan kontribusi wawasan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi keterlambatan penyelesaian studi mahasiswa..
3. Sebagai pengetahuan akademik untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan factor-faktor keterlambatan mahasiswa.

### **1.6.2. Manfaat Praktis**

1. Bagi Mahasiswa : Bagi mahasiswa khususnya Program Studi Pendidikan Tata Rias yang masih aktif, penelitian ini diharapkan dapat menjadi gambaran dan acuan agar dapat menyelesaikan studi tepat waktu.
2. Bagi Peneliti : Sebagai bahan untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan dan bahan acuan perbandingan dan literatur bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian yang relevan di masa yang akan datang.